

Kekayaan Perairan Teluk *Hol* dan Pantai Sulamadaha yang Berpotensi sebagai Daya Tarik Wisata di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara

Fitria Soamole

STAI Babussalam Kab.Kepulauan Sula,Maluku Utara

Abstrak

Pantai Sulamadaha merupakan objek yang menarik bagi wisatawan yang sebagai administrasi yang berlokasi di Desa Sulamadaha, Kota Ternate Maluku Utara . Pantai Sulamadaha memberikan atraksi alam pariwisata seperti keindahan permukaan laut dan di laut dunia. Pikiran dari penelitian ini adalah menggambarkan potensi wisata minat objek Di Pantai Hol of Sulamadaha. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena untuk menggambarkan potensi wisata minat objek. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif untuk menganalisis. Data pengumpulan dalam penelitian ini adalah merekam informan seperti pemerintah, turis dan observasi. Hasil penelitian ini menerapkan bahwa perairan di Hol of Sulamadaha memiliki keindahan dan keunikan permukaan laut dan di laut dunia. Permukaan yang suka panorama alam, pemandangan laut, karang, ikan dan jenis biota laut yang menunjukkan potensi laut

Kata kunci: Keindahan, unik, potensi air, permukaan laut, dalam dunia laut

Abstract

Sulamadaha beach is an object of interest to tourist that as administration located in Sulamadaha Village, Ternate city of North Moluccas. Sulamadaha beach gives attractions of the tourism nature such as beauty of surface the sea and in the world sea. The mind of this research is to describe the potentials of the object interest tourism In the *Hol* of Sulamadaha Beach. Descriptive method is used in this research because it to describe the potentials of the object interest tourism. In this research used qualitative method to analyze. The collecting data in this research is recording the informant likes government, tourist and observation. The result of this research applied that waters in *Hol* of Sulamadaha has the beauty and unique of surface the sea and in the world sea. Surface the likes the nature panorama, the view of the sea, coral, fish and kinds of marine biota that show of the potential of the sea.

Keyword: Beauty, unique, water potential, surface of the sea, in the word sea.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Indonesia memiliki garis pantai terpanjang keempat setelah Amerika Serikat, Kanada, dan Rusia, yaitu kurang lebih 95.181 kilometer (Rizald, 2009). Selain itu Indonesia merupakan negara dengan kepulauan terluas di dunia. *Sun, sea, dan sand* adalah sesuatu yang bisa dinikmati oleh wisatawan di sepanjang pantai. Sumber daya alam yang dimiliki oleh pantai merupakan suatu potensi yang perlu dikelola dan dikembangkan dengan baik untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Pengelolaan terhadap potensi ini diharapkan melibatkan masyarakat sehingga tercipta keseimbangan antara kepentingan ekonomi, edukasi, dan konservasi.

Sektor pariwisata diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat karena sektor pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan di bidang ekonomi. Kegiatan pariwisata merupakan salah satu sektor non-migas yang diharapkan dapat memberi kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian. Usaha mengembangkan dunia pariwisata didukung pula dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 yang menyebutkan bahwa keberadaan objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatnya PAD (Pendapatan Asli Daerah), meningkatnya taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam dan budaya setempat.

Pantai Sulamadaha adalah salah satu daerah tujuan wisata di Kota Ternate. Jumlah kunjungan wisatawan ke Pantai Sulamadaha pada tahun 2011 mencapai 50.200 wisatawan, pada tahun 2012 kunjungan menjadi 50.600 wisatawan dan pada tahun 2013 kunjungan naik menjadi 64.900 (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Ternate). Pantai ini memiliki luas 15.717 m² (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Ternate, 1986).

Bagian utara Pantai Sulamadaha memiliki Teluk *Hol* (Sulamadaha), Teluk *Hol* ini dikelilingi oleh tebing yang tinggi dan batu-batu hitam besar, membuat pantai terkesan unik dan indah. Terlebih lagi suasana alam yang masih asri. Jika ingin mengunjungi Teluk *Hol* berjalan sekitar 10-15 menit. Disekitar pantai banyak pemandangan pepohonan rindang sepanjang jalan.

Saat ini pantai Sulamadaha dikembangkan sebagai objek wisata alam pantai dengan memanfaatkan kekhasan alam pantai yang dimilikinya. Didukung oleh beberapa fasilitas, seperti warung-warung makan, ruang terbuka, tempat berteduh (gazebo), tempat parkir, dan kamar mandi/toilet. Sebagai suatu objek wisata, Pantai Sulamadaha sudah memiliki beberapa fasilitas. Menurut Lew, (dalam Pitana dan Gayatri, 2005) semuanya merupakan *attraction*, termasuk *service* dan *facilities*, karena semua itulah yang menjadi penyebab seorang wisatawan berkunjung. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengeksplorasi potensi daya tarik Pantai Sulamadaha sebagai objek wisata.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan potensi-potensi objek daya tarik wisata di Teluk *Hol* dan Pantai Sulamadaha.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di Pantai Sulamadaha, Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara. Secara administratif, Pantai Sulamadaha adalah bagian dari Kecamatan Kota Ternate Utara, Provinsi Maluku Utara. Pantai Sulamadaha berada 14 km dari pusat kota, dapat diakses selama 1 jam dari pusat Kota Ternate dengan menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Induktif dalam penelitian kualitatif mengarah pada pengumpulan data yang tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan (Sugiyono, 2013). Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui sumber perantara). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 1) pemerintah (Lurah kelurahan Sulamadaha Kota Ternate); 2) Wisatawan domestik.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif. Observasi partisipatif peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak (Sugiyono, 2013).

Menurut Sugiyono (2009), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang fenomena yang terjadi. Wawancara/*interview* dilakukan terhadap subjek penelitian, hal ini bertujuan untuk memperoleh data-data deskriptif yang tidak dapat terukur secara kuantitatif. Narasumber yang di pilih adalah Pemerintah (Lurah kelurahan Sulamadaha Kota Ternate) dan wisatawan.

C. Hasil

1) Keindahan Permukaan Laut

Menarik dari Pantai Sulamadaha atau Teluk *Hol* adalah keindahan permukaan laut yang memiliki keindahan panorama alam seperti pohon-pohon yang disekitar pantai yang begitu indah dan hijau. Pohon-pohon ini terdapat di sepanjang jalang menuju teluk hol dan dibagian Teluk *Hol* juga terdapat pohon-pohon mengelilingi Teluk sehingga terlihat indah dan sejuk.



Gambar: Panorama Alam Pantai Sulamadaha
Sumber: Dokumentasi Peneliti 2014

Pantai ini memiliki keindahan pasir hitam dan putih yang kondisi pantai masih bersih belum tercemar oleh sampah-sampah yang berserakan dan kotoran manusia serta lingkungan pantai masih terjaga dan alami.



Gambar: Pasir hitam dan putih
Sumber: Dokumentasi Peneliti 2014

Dibagian teluk Hol mempunyai keindahan yang terpacar dari permukaan laut yang terlihat pada air laut yang bersih sebening kaca sehingga kita dapat melihat keindahan alam bawah laut dari permukaan laut.



Gambar: Air Laut bersih sebening kaca
Sumber: Internet

Batu-batu hitam dari pantai utama hingga teluk *Hol* adalah batu-batu yang berasal dari letusan gunung Gamalama dengan adanya batu-batu hitam ini menambah keindahan alam Pantai Sulamadahah.



Gambar: Batu-batu Hitam
Sumber: Dokumentasi peneliti 2014

2) Keindahan Alam Bawah Laut

Selain memiliki keindahan permukaan laut Teluk *Hol* juga memiliki keindahan alam bawah laut yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Keindahan alam bawah laut terletak di bagian



Gambar: Keindahan Alam Bawah Laut

Sumber: Dokumentasi peneliti 2014

Teluk *Hol* (Sulamadaha) yang menawarkan berbagai jenis terumbu karang, ikan dan biota laut lainnya sehingga wisatawan yang menyukai aktivitas diving dapat melakukannya disini.

D. Pembahasan

1. Terumbu Karang

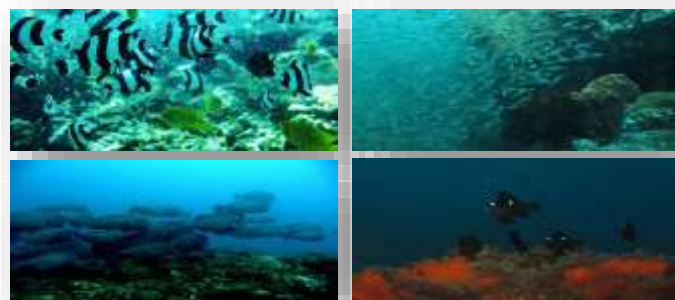
Dibagian Teluk *Hol* memiliki berbagai jenis Terumbu Karang yang terhempas luas, diantaranya terumbu karang *Montipora aequitubercula*, *Montipora digiata*, *Montipora informis*, *Acropora palifera*, *Acropora austera*. Suku fungidae ada antara lain *Helio fungiactiniformis*, *Fungia fungites*, *Fungia scabra*, *Fungia valida*. Suku Poritidae antara lain *Porites cylindrica*, *Porites lichen*, *Porites lobata*, *Politus rus*, *Goniopora columna*, *Alveopora spongiosa*. Terumbu karang memiliki bentuk yang beragam dari menyerupai bola, semak-semak, bunga, bahkan seperti mangkuk, ukiran-ukiran yang ada pada karang-karang yang bulat sangat unik dan indah. Terumbu karang yang mendominasi diperairan Teluk *Hol* adalah Terumbu Karang siri atau jari-jari.



Gambar: Terumbu Karang
Sumber: Dokumentasi DDC 2014

2. Ikan

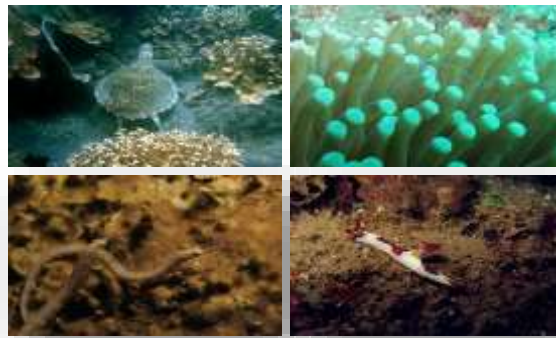
Di lokasi ini, selain dari terumbu karang yang unik dan indah terhempas luas, ada ratusan jenis ikan-ikan yang menghiasi alam bawah laut dan mempunyai warna yang unik dan indah semakin mempercantik perairan Teluk *Hol*. sehingga mempunyai daya tarik bagi pengunjung yang menyukai aktivitas *diving*.



Gambar: Ikan-ikan
Sumber: Dokumentasi DDC 2014

3. Biota Laut

Diperairan Teluk *Hol* (Sulamadaha) juga memiliki beberapa jenis biota laut yang menghiasi perairan Teluk *Hol* (Sulamadaha) yang menjadi daya tarik wisata di alam bawah laut. Sehingga pengunjung yang menyukai aktivitas menyelam dapat menikmati keindahan alam bawah laut. Jenis biota laut yang paling menarik di perairan Teluk *Hol* (Sulamadaha) yaitu Penyu, karena jenis biotaini mempunyai keunikan-keunikan tersendiri dibandingkan dengan hewan-hewan lainnya. Tubuh penyu terbungkus oleh tempurung atau karapas keras yang berbentuk pipih serta dilapisi oleh zat tanduk. karapas tersebut mempunyai fungsi sebagai pelindung alami dari predator. Peneutup pada bagian dada dan perut disebut plastron. Ciri kaks penyu terletak pada terdapatnya sisik infa marginal (sisik yang mengubungkan antara karapas, plastron dan terdapat alat gerak berupa flipper). Penyu mempunyai sepasang tungkai depan yang berupa kaki pendayung, ini memberikan ketangkasan beberenang di dalam air. Penyu yang berada di perairan Teluk *Hol* ini jika hewan ini menyadari ada yang mendekatinya, hewan ini langsung melarikan diri dengan secepatnya untuk menghindari.



Gambar: Biota Laut

Sumber: Dokumentasi DDC 2014

E. Kesimpulan Dan Saran

1) Kesimpulan

Keunikan dan keindahan objek-objek di perairan Teluk *Hol* dan Pantai Sulamadaha menunjukkan potensi daya tarik wisata sebagai berikut:

Permukaan laut Pantai Sulamadaha seperti panorama alam menggambarkan keunikan dan keindahan yang demikian menarik, seperti hamparan pasir hitam yang halus di bagian pantai utama dan pasir putih di bagian Teluk *Hol*. Selain itu adalah batu-batu hitam yang berada di pantai utama hingga Teluk *Hol*.

Bentang alam pantai pada waktu pagi dan sore hari menghadirkan atmosfer yang demikian indah dan teduh. Keteduhan menjadi semakin sejuk. Pada musim ombak terdengar riuh debur ombak membentur tepi pantai dan batu-batu dan merasakan angin yang berhebus.

Air laut yang gelap terdapat di bagian pantai utama karena di pengaruhi oleh pasir hitam dan air laut yang jernih terdapat di bagian Teluk *Hol*. Karena kedalaman perairan Teluk *Hol* yang bervariasi sehingga air laut juga berwarna-warni.

Bawah laut Pantai Sulamadaha terdapat tumbuhan laut seperti bunga karang yang menghiasi alam bawah laut dan tumbuhan akar bahar yang unik karena tumbuh di atas batu karang. Tumbuhan laut menjadi tempat persembunyian dan tempat ikan dan biota laut mencari makan.

Keindahan terumbu karang yang beragam terhanpar luas di alam bawah laut merupakan pemandangan yang menarik di bawah laut. Keunikan dan keindahan terumbu karang ini terdapat pada bentuk dan warnanya yang bermacam-macam. Bentuk terumbu karang seperti pohon cemara dan semak-semak yang berbentuk bulat. Mendominasi perairan Teluk Hol adalah terumbu karang seperti jari-jari atau sirih. Terumbu karang semakin eksotik dengan kehadiran jenis ikan yang beranekaragam baik bentuk maupun warna yang menghiasi perairan Teluk Sulamadaha.

Di perairan Teluk Hol hidup berbagai jenis ikan, seperti Ikan kembung (*Rastrelliger kanagurta*), Ikan terbang (*Exocoetidae*), Kakap (*L.campechanus*), Kerapu (*Epinephelus*), Tenggiri (*Scomberomorus*), ikan Lolosi (*Caesio caerulea lacepede*) serta jenis ikan dasar lainnya.

Ikan hias air laut yang ada di perairan Teluk Hol seperti ikan Zebra (*Pterois sp/Damsellfish*), Ikan Yellow Tangs, Butterfly fish, Abei Angelfish (*Centropyge abei*). Ikan-ikan ini mempunyai bentuk dan warna yang unik dan indah serta jenis ikan hias lainnya yang meramaikan keindahan alam bawah laut perairan Teluk Hol Pantai Sulamadaha.

Selain itu ada jenis biota laut yang unik dan indah menambah kekayaan fauna alam bawah laut perairan Teluk Hol seperti Lili Laut yang mempunyai tiga warna yang indah dan bentuknya yang unik, Bulu Babi, Ikan Belut (*Muranidae*), *Nick Hobgood*, *Pipefish*, undang trasparan, *southern blue ringhed octopus*, penyu laut dan jenis biota laut lainnya sehingga perairan Teluk Hol Pantai Sulamadaha merupakan area yang mempunyai kekayaan permukaan laut yang tergolong indah dan unik. Hal-hal ini yang menjadikan potensi objek daya tarik wisata di perairan Teluk Hold an Pantai Sulamadaha.

2) Saran

1. Pemerintah perlu bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk menjaga lingkungan pantai agar tetap dan menjadi lebih baik dipermukaan laut dan bawah laut.
2. Perlu ada penambahan kegiatan dapat dilakukan sejauh sesuai dengan konteks atraksi alam dan memperkuat karakter atraksi yang ada atraksi wisata alam.
3. Penambahan fasilitas wisata sehingga pengunjung lebih mendapatkan kenyamanan pelayanan.
4. Promosi perlu dilakukan diluar kawasan Pulau Ternate, sehingga wisatawan berasal dari wilayah yang lebih luas dapat turut menikmati kekayaan perairan Teluk Hold an Pantai Sulamadaha.

Daftar Pustaka

- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tenate, 2012, Retribusi Objek Wisata Pantai Sulamdaha Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tenate, 1986, Departemen Dalam Negeri, Sertifikat Surat Ukur Pantai Sulamdaha Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara
- Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012, Pembentukan Saka Pariwisata (Bahan Ajar Krida Pemandu Wisata, Penyuluh Pariwisata dan Kuliner Wisata), <http://pramuka.or.id>, diakses 29/01/14
- Pitana, I.G dan Gayatri, P.G, 2005, Sosiologi Pariwisata, Yogyakarta, Andi
- Rizald, Max Rompas, 2009, garis pantai terpanjang ke empat di dunia, <http://www.antaraneews.com>, 24 Februari, 4 Januari 2014, jm 20:10 pm
- Sugiyono (2009). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono, 2013, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung Alfabeta
- Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009, Tentang Kepariwisataaan, <http://www.hukumonline.com>, diakses 12 desember 2012